

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan hampir bagi semua orang menjadi kebutuhan pokok. Hal ini bahkan tertuang dalam UUD 1945. Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang mempunyai tujuan mendidik (menyiapkan) tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu cara yang digunakan untuk mendidik tenaga kependidikan yang profesional yaitu dengan adanya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL memiliki misi sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. PPL yang telah dikuasai di dalam kehidupan nyata di sekolah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan. PPL merupakan wahana atau sarana yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dalam proses pendidikan di sekolah beserta permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya.

Praktek Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan kependidikan.

Kegiatan PPL melalui pra PPL dan PPL. Pra PPL adalah kegiatan sosialisasi kegiatan PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PPL di sekolah, atau observasi proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan di sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru.

Universitas Negeri Yogyakarta dalam misi dan visinya tetap mempertahankan bahkan telah mengembangkan salah satu fungsinya, untuk menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga pendidikan lainnya yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga yang profesional kependidikan.

Beberapa dimensi persyaratan sebagai guru yang tidak hanya menguasai materi dan ketrampilan mengajar, tetapi juga sikap dan kepribadian yang luhur perlu dimiliki oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan teori tiga dimensi kompetensi guru

yang mencakup, sifat-sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi dan ketrampilan mengajar.

Mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan. Hal ini bertujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktekan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

PPL bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan di bidang pendidikan. Mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diperlukan dalam profesinya. Sebelum melaksanakan praktek mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi lapangan tempat melaksanakan PPL. Observasi dapat membantu mahasiswa mempersiapkan kegiatan praktek pengalaman mengajar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan.

A. Analisis Situasi

Mahasiswa melaksanakan PPL atau Praktek Pengalaman Lapangan kurang lebih selama dua setengah bulan dan berlokasi di SMA Negeri 1 Klaten. Praktek Pengalaman Lapangan tersebut merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang mencakup tugas atau kegiatan yang berkaitan dengan kependidikan, baik itu berupa praktek mengajar di dalam kelas maupun kegiatan-kegiatan lain yang berada di luar kelas. Adapun kegiatan di luar kelas yang dimaksud di sini adalah suatu kegiatan yang masih ada kaitannya dengan persyaratan pembentukan profesi kependidikan/keguruan yang dilaksanakan di luar kelas namun masih berada di dalam lingkungan sekolah.

Seperti halnya pada KKN, sebelum mahasiswa terjun langsung ke lapangan terlebih dahulu dilakukan observasi dan adaptasi untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang situasi dan kondisi sekolah dimana hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kegiatan/proses belajar mengajar. Observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Klaten meliputi observasi proses KBM dan observasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik sekolah. Tahap observasi ini dilakukan mulai, dimana selama tahap observasi ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengamati semua kegiatan baik yang menyangkut kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas,

mengenai kondisi fisik dan non fisik sekolah sebagai bekal penyusunan program kerja dan praktek mengajar nantinya.

Dari hasil observasi kondisi sekolah dapat dijelaskan lebih detail mengenai situasi dan kondisi SMA Negeri 1 Klaten sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik dan Letak Geografis Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Klaten
Alamat Sekolah	:
Provinsi	: Jawa Tengah
Kabupaten	: Klaten
Kecamatan	: Klaten Selatan
Desa	: Gayamprit
Jalan	: Merbabu No. 13 Klaten
Kode Pos	: 57423
Telepon / Fax	: (0272) 321150 / 321150
E. mail/Website	: smansa_klaten@yahoo.com/sman1-Klt-
Sch.id Nomor Rekening	: 0035-01-013447-50-5
Nama Bank	: BRI
Kantor	: Cabang Klaten
Nama Pemegang Rekening	: SMU NEGERI 1 KLATEN

Data Sarana Prasarana

Luas tanah	: 15.619 m ² (Hak Milik)
Luas bangunan	: 6.863 m ²
Halaman	: 7.486 m ²
Lain-lain	: 486 m ²
Ruang teori	; 29 ruang (1974 m ²)
Laboratorium Biologi	: 142 m ² (kelengkapan alat terlampir)
Laboratorium fisika	: 190 m ² (kelengkapan alat terlampir)
Laboratorium biologi	: 190 m ² (kelengkapan alat terlampir)
Laboratorium komputer	: 240 m ² (2 ruang)
Ruang UKS	: 27 m ²
Ruang koperasi/toko	: 36 m ²
Ruang BK	: 152 m ²
Ruang kepala sekolah	: 80 m ²
Ruang guru	: 186 m ²
Ruang TU	: 80 m ²

Ruang Osis	: 27
Kamar mandi/WC Guru	: 9 m2 (2)
Kamar mandi/WC murid	: 35 m2 (18)
Gudang	: 66 m2 (2)
Ruang ibadah	: 496 m2 (4)
Rumah penjaga sekolah	: 9 m2
Sanggar PKG	: 320 m2
Jumlah komputer	: 101
Jumlah LCD	; 46
Jumlah Laptop	: 35
Mobil	: 1
Sepeda	: 1
Mebelair	: 112 almari; 500 meja; 1000 kursi.

2. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

SMAN 1 Klaten pada tahun ajaran 2014/2015 memiliki 77 pendidik ditambah 7 tenaga kependidikan. Sedangkan siswa berjumlah 928 terdiri dari 361 laki-laki dan 567 perempuan.

Sebagian besar pendidik sudah memiliki jenjang sarjana, bahkan 30% dari total pendidik sudah berjenjang magister.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMA N 1 Klaten memiliki berbagai kegiatan siswa berupa ekstrakurikuler baik akademik maupun non akademik. Berikut daftar ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Klaten :

- Prata (Paskibra)
- Pramuka
- Emapal (Pecinta Alam)
- Romansa (Rohis)
- Rokat (Rohis Katolik)
- Rokris(Rohis Kristen)
- Penelitian
- English Club
- KIR
- Reksa (PMR)
- Basket

- Cheersleader
- Sakla (paduan suara)
- Teater
- Futsal

4. Prestasi sekolah

- Juara pertama Lomba Matematika tingkat Nasional UGM tahun 2003
- Medali perunggu Olimpiade Sains Biologi tingkat Nasional tahun 2003
- Juara II LKIR Jateng – DIY tahun 2003
- Juara II Lomba Mapel Fisika Jateng tahun 2004
- Juara II Lomba Mapel Kimia Jateng Tahun 2004
- Juara II dan III Lomba Mapel Ekonomi Jateng tahun 2004
- Juara II Olimpiade Sains Bidang Biologi Jateng tahun 2004
- Juara III Olimpiade Sains Bidang Fisika Jateng tahun 2004
- Juara II Lomba Penulisan *Essay* Jateng tahun 2004
- Juara III Liga Fisika Jateng –DIY tahun Jateng tahun 2004
- Juara II Debat Bahasa Inggris Jateng tahun 2004
- Medali Perunggu Olimpiade Sains Matematika Nasional tahun 2004
- Medali Emas Olimpiade Sains Biologi Nasional tahun 2004
- Medali Emas Olimpiade Astronomi Nasional tahun 2004
- Medali Emas Olimpiade Astronomi Internasional tahun 2004
- Medali Perunggu Olimpiade Kimia Nasional 2005
- Juara III Human Biology Olimpiad se Jawa-Bali UGM 2005
- Juara II Olimpiade Biologi Jateng-DIY F Biologi UGM 2005
- Medali Perak Olimpiade Biologi Nasional 2006
- Juara II Olimpiade Biologi Jateng – DIY Universitas Atmajaya 2007
- Juara II LKTI Imtag Nasional 2006
- Juara II LKTI se-jawa diselenggarakan Ponpes Assalam Sukoharjo 2007
- Juara I LKTI PAN Kabupaten Klaten 2007
- Juara II LKTI DPU Nasional 2008

- Juara Harapan I LKTI Provinsi Jateng 2008
- Juara Harapan I Lomba Mapel Geografi Provinsi Jateng 2009
- Juara Harapan Lomba Mapel Komputer Provinsi Jateng 2009
- Gold medal world choir games in Korea 2009
- Juara 1 lomba foto Provinsi Jawa Tengah (Penyelenggara UNDIP Semarang) 2009
- Juara 1 Panahan POPNAS, Oktober 2009
- Juara 3 Panahan Beregu POPNAS , Oktober 2009
- Juara Vokal Grup Jateng-DIY Tahun 2009
- Juara 2 Panahan Yuniior Asia Tahun 2009
- Juara 3 KATA Yuniior Kejuaraan Karate Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009
- Juara 3 KUMITE Yuniior Kejuaraan Karate Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009
- Juara Umum Lomba Mapel Kabupaten Klaten Tahun 2010
- Juara Umum OSN Kabupaten Klaten Tahun 2010
- Juara 1 Speech Contest Jateng-DIY di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun 2010
- Juara II Writing Jateng-DIY di Universitas Sanata Dharma Tahun 2010
- Juara I Paduan Suara Bakorwil Surakarta Tahun 2010
- Juara III Kejuaraan Nasional Panahan Tahun 2010
- Juara II Kejuaraan Nasional Panahan Tahun 2010
- Juara I Kejuaraan Nasional Panahan Tahun 2010
- Juara I Nasional KATA Perorangan Putri Tahun 2010 Kejurnas Karate Tradisional Senior-Yuniior 2010
- Juara I Paduan Suara Nasional 2010 pada National Choir Competition Universitas Tarumanegara
- Juara 1 "Paper Competition IPB " Tahun 2010
- Juara 1 Paduan Suara Provinsi Jawa Tengah tahun 2010
- Juara 1 Duta Tertib Lalulintas Provinsi Jawa Tengah tahun 2010
- Juara 1 *English Debate* Fakultas Kedokteran UNS 2011
- Juara 2 Hasil Ujian Nasional Bidang IPA Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011
- Juara 2 *Story telling* Fakultas Kedokteran UNS 2011
- Juara 3 *Story telling* Fakultas Kedokteran UNS 2011
- Juara 3 Story telling Program Internasional Fakultas Teknik Atmajaya Yogyakarta 2011

- Juara 1 *Musabaqah Syahril Qur an* Jateng – DIY UII Yogyakarta 2011
- Juara 1 Vocal Group Lagu-lagu Nasional Kabupaten Klaten Tahun 2011
- Juara 1 Cerdas Cermat Sejarah Jateng- DIY di UNY 2011.
- Juara 3 Lomba Ilmiah MIPA Jateng-DIY 2011, STTN Batan Yogyakarta
- Juara 1 Paduan Suara Jateng-DIY 2012, UMY Yogyakarta
- Juara I Lomba Lagu Perjuangan Kabupaten Klaten 2012
- Juara I Lomba Lagu Perjuangan Provinsi Jawa Tengah 2012
- Juara 1 Basket Putra Kabupaten Klaten 2012
- Juara Umum 2 LTT Eks. Karesidenan Surakarta 2012
- Juara Umum Temu Karya Pramuka Penegak V se-Jawa di UIN Yogyakarta 2012
- Juara 2 Lomba Mading-Jateng DIY HIMATIKA UNS Surakarta 2012
- Juara Harapan I Matematika Jateng – DIY, UNS Surakarta 2012
- Juara 3 Lomba MIPA Jateng – DIY 2012, STTN Batan 2012
- Medali Perak Nasional OSN Kimia Kemendiknas 2012
- ***Gold Medal kat children coir, folkklоре scenic, children choir, show choir, Ohio, USA 2012***
- Juara Umum OSK 2013 (8 Dari 9 Mapel Yang Dilombakan Juara 1, Meraih 21 Juara Dari 27 Kejuaraan Yang Ada) 2013
- Juara 2 Matematika SMA Jateng yang diselenggarakan niversitas Muhamadiyah Surakarta 2013
- Juara I LCC Pilgub Jateng Kab. Klaten 2013
- Juara I Lomba Bercerita Kab. Klaten 2013
- Juara Umum Kegiatan Kepramukaan Kab. Klaten 2013
- Juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah Bidang Kedokteran Tingkat Nasional Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Bali Tahun 2013
- ***First Winner Drama Contest - English Jateng Dan DIY 2013***
- Juara I Hasil UN SMA Kab. Klaten Program Studi IPA 2013
- Juara I Hasil UN SMA Kab. Klaten Program IPS 2013
- Juara III Nasional “***Good Day A Year Book***” 2013

5. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Klaten dimulai pukul 6.45 dan berakhir pukul 13.30. terdapat 2x istirahat dengan durasi 15 menit dan 30 menit. Semua pendidik wajib datang sebelum bel masuk jam pertama. Sedangkan siswa yang mengalami terlambat, tidak boleh mengikuti pelajaran sampai jam ke 2.

B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN KKN-PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai dengan mahasiswa di sekolah tempat praktek. Berdasarkan analisis situasi tersebut maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN-PPL berlangsung. Rumusan program-program tersebut tentunya bertujuan untuk kemajuan SMA Negeri 1 Klaten. Setelah melakukan observasi dan menganalisis hasil observasi ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program PPL dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Peningkatan kelengkapan media pembelajaran mata pelajaran sosiologi sebagai sarana pembelajaran di kelas dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran.
2. Pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi dalam rangka spenerapan metode baru untuk keberhasilan tujuan pembelajaran.
3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.
4. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada.
5. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah
6. Tujuan PPL UNY.

Perumusan program ini mengacu pada hasil observasi yang telah dilakukan. Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka dapat dirancang kegiatan PPL yang akan dilaksanakan. Adapun rancangan program kerja kegiatan KKN-PPL yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Program KKN Individu Pendidikan Sosiologi

- a) Pengadaan perangkat pembelajaran

Merupakan program yang berisi tentang penyediaan dan pengumpulan perangkat pembelajaran seperti media PPT, kamus sosiologi, silabus, RPP, dan kumpulan soal – soal.

b) Sosio Study Club

Mempelajari mengenai fenomena-fenomena sosial yang sedang terjadi sehingga siswa memiliki wawasan yang lebih luas mengenai ilmu sosiologi

c) Penyuluhan Bahaya Kekerasan Dalam Pacaran(KDP)

Program yang menjadi salah satu kegiatan untuk mencegah terjadinya kekerasan di kalangan remaja.

d) Penyuluhan Kesadaran Gender

Program ini menjadi salah satu kegiatan untuk pentingnya kesadaran gender yang dimulai sejak dini. Hal ini guna mengembangkan pembangunan serta mencegah terjadinya ketidaksetaraan gender.

2. Program PPL Individu

Sesuai dengan observasi pembelajaran yang telah dilakukan pada bulan februari dan juli melalui konsultasi bersama Ibu Darmini,S.Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran Sosologi, kegiatan PPL maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL, yaitu :

a) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Materi yang akan diajarkan saat praktek mengajar adalah materi kelas X berupa gejala sosial, dan materi kelas XII berupa perubahan sosial. Materi tersebut dipersiapkan secara matang sebelum praktek mengajar.

b) Penentuan jam efektif mengajar

Setelah kalender akademik diperoleh selanjutnya dilakukan perhitungan jam efektif mengajar yang digunakan sebagai dasar penentuan perangkat pembelajaran.

c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas X, dan XII.

Sebelum pelaksanaan praktek mengajar di kelas, mahasiswa harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga

indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

- d) Penyusunan media pembelajaran
Media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah media pembelajaran berupa gambar dan peta.
- e) Evaluasi hasil pembelajaran
Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu / kelompok dan setiap standar kompetensi yang tercapai sebagai ulangan harian.
- f) Pembuatan sistem penilaian
Sistem penilaian menggunakan skor 100 untuk ulangan harian dan keaktifan siswa, sedangkan skor maksimal 90 untuk tugas kelompok dan individu.
- g) Konsultasi dengan guru pembimbing
Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktek mengajar.
- h) Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL
Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi RPP, Media Pembelajaran, serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.
- i) Praktek Mengajar dikelas
Kegiatan praktek mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.
- j) Mengerjakan program isidental yaitu menyusun RPP sesuai K.2013 serta menuju adiwiyata

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktek pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar menyiapkan diri baik mental maupun fisik. Adapun persiapan yang diadakan oleh UNY antara lain:

1. Pengajaran *micro teaching*

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan praktek lapangan terlebih dahulu mahasiswa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar. Pengalaman mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon guru yang mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktek mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dilatih bagaimana membuat satuan pelajaran, rencana pembelajaran, dan mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai kurikulum. Mahasiswa praktikan dalam *micro teaching* dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari fakultas yang bersangkutan.

2. Observasi sekolah dan kelas

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian oleh mahasiswa praktikan meliputi sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dibedakan menjadi 2 yaitu observasi umum dan observasi khusus. Observasi umum adalah kegiatan observasi yang berhubungan dengan kegiatan persekolahan yang meliputi administrasi BK, TU, UKS, perpustakaan dan lain-lain. Sedangkan observasi khusus yaitu kegiatan observasi yang berkaitan dengan kelas dimana praktikan akan melakukan praktek mengajar mandiri.

Untuk Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama Guru Pembimbing PPL. Dalam observasi kelas ini, mahasiswa praktikan melaksanakannya bersama ibu Darmi, S.Pd. yang merupakan Guru pengampu

bidang studi Sosiologi kelas X dan XII. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat siswa baik di dalam maupun di luar kelas, serta tentang kondisi sekolah secara umum. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui keterampilan dalam melaksanakan proses belajar-mengajar (PBM) di kelas, serta mahasiswa praktikan juga mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas. Dari observasi tersebut, praktikan dapat mengetahui bagaimana sikap, penampilan guru serta penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu guru sedang melakukan PBM di kelas.

Dari observasi diperoleh data sebagai gambaran kegiatan siswa didalam kelas saat mengikuti pelajaran Sosiologi. Aktivitas guru dalam kelas tersebut secara umum dapat di informasikan ke dalam rangkaian proses mengajar sebagai berikut :

- a. Membuka pelajaran
 - 1) Salam pembuka dan berdoa
 - 2) Presensi
 - 3) Pengkondisian siswa
 - 4) Memberikan pengantar untuk masuk ke materi pelajaran
- b. Pokok pelajaran
 - 1) Memberikan contoh teks / materi kongkrit
 - 2) Menyampaikan materi pelajaran yang berupa teori
 - 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - 4) Menjawab pertanyaan siswa dan menjelaskan lebih lanjut
- c. Menutup pelajaran
 - 1) Mengevaluasi materi yang telah disampaikan dan dibahas
 - 2) Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan
 - 3) Memberi tugas, pesan dan saran
 - 4) Menutup pelajaran dengan menggunakan salam

Observasi pembelajaran di kelas juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses mengajar di kelas. Adapun aspek yang diamati dalam observasi di kelas dan peserta didik antara lain:

- a. Perangkat Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa diluar kelas

Berdasarkan hasil observasi praktikan diharapkan dapat :

1. Mengetahui adanya persiapan perangkat pembelajaran.
2. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
3. Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
4. Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.
5. Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
6. Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Setelah mengobservasi secara keseluruhan, mahasiswa praktikan melakukan diskusi untuk membahas tentang pembagian tugas dan jadwal dalam melakukan praktek persekolahan. Sebagai tindak lanjut dari observasi khusus, praktikan menyusun satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing masing-masing mahasiswa praktikan.

Dalam pelaksanaannya sebelum melaksanakan observasi pembelajaran di kelas mahasiswa praktikan terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pembimbing perihal kapan mahasiswa praktikan diperkenankan observasi. Dengan dilakukannya observasi, diharapkan praktikan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, yakni mengajar dengan segala kemampuan yang diperoleh di bangku kuliah, serta dapat belajar bagaimana mengajar siswa yang berbeda karakter dengan baik sebagai bekal praktikan setelah lulus nanti. Dari observasi itu juga praktikan membuat kontrak pembelajaran dengan guru pembimbing mengenai bahan-bahan pelajaran yang akan diberikan beserta jadwal mengajar yang akan diserahkan kepada mahasiswa praktikan.

3. Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan Rencana Pembelajaran meliputi:

- a. Pembuatan Administrasi Pengajaran
 - 1) Silabus
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 3) Daftar Nilai Ulangan Harian

4) Analisis hasil ulangan

b. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktek mengajar adalah media yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Dalam persiapan mengajar, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing, dengan mengkonsultasikan persiapan praktikan dalam mengajar dan untuk memberi koreksi bila ada kesalahan.

4. Pembekalan PPL

Sebelum mahasiswa terjun dalam pelaksanaan PPL, maka perlu mempersiapkan diri baik mental maupun penguasaan materi. Oleh karena itu selain praktek pengajaran mikro mahasiswa calon guru juga dibekali dengan materi tambahan.

B. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini kita bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah kita dapatkan di bangku kuliah. Dalam praktek pembelajaran ini kita dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang kita miliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta ketrampilan-ketrampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus mata pelajaran yang kita praktekkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

1. Praktek Mengajar

Praktek mengajar di SMA N 1 Klaten mendapat 5 kelas dengan 4 kelas berupa kelas utama yaitu X MIA1, X MIA2, X MIA3, X MIA4 dan XII IPS 2 Total jam 5 kelas utama berjumlah ... jam.

Dengan perincian Jadwal mengajar sebagai berikut:

Jadwal Mata Pelajaran Sosiologi

No	Hari	Jam Pelajaran	Kelas
1	Senin	1-3 7-8	X MIA 3 XII IPS 1
2	Selasa	KOSONG	
3	Rabu	1-3 5-7	X MIA 4 X MIA1
4	Kamis	KOSONG	
5	Jum'at	1-2 4-6	XII IPS 1 X MIA 3
6	Sabtu	1-4 5-8	X IIS 1 X IIS 2

NB : Jadwal terbaru mulai tgl 4 Agustus 2014

No	Hari	Jam Pelajaran	Kelas
1	Senin	1-4 6-8	X IIS 2 X MIA 2
2	Selasa	KOSONG	
3	Rabu	1-2 4-6	XII IPS 1 X MIA1
4	Kamis	KOSONG	
5	Jum'at	1-4 5-6	X MIA 3 XII IPS 1
6	Sabtu	1-3 4-7	X MIA 4 X IIS 1

NB : Jadwal terbaru mulai tgl 11 Agustus 2014

No	Hari	Jam Pelajaran	Kelas
1	Senin	1-4 6-8	X IIS 2 X MIA 2
2	Selasa	KOSONG	
3	Rabu	1-2	XII IPS 1

		4-6	X MIA1
4	Kamis	KOSONG	
5	Jum'at	1-3	X MIA 3
		5-6	XII IPS 1
6	Sabtu	1-3	X MIA 4
		5-7	X IIS 1

NB : Jadwal terbaru mulai tgl 1 September 2014

Ket : jam	1. 06.45-07.30
	2. 07.30-08.15
	3. 08.15-09.00
	4. 09.00-09.45
	Istirahat (15 menit)
	5. 10.00-10.45
	6. 10.45-11.30
	7. 11.30-12.15
	Istirahat (30 menit)
	8. 12.45-13.30

Sebelum mengajar dikelas mahasiswa diwajibkan membuat rencana pembelajaran. Sebelum RPP digunakan untuk mengajar terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat. Rencana pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Dalam kegiatan praktek mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan.
- c. Menyiapkan materi dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar.
- d. Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempelajari materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis dari mahasiswa itu sendiri.

a. Kegiatan Pratik Mengajar

Kegiatan praktek mengajar dilakukan sebagai berikut

1) Kegiatan praktek mengajar terbimbing

Maksudnya, mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Praktekan melaksanakan praktek mengajar terbimbing pada tanggal 4 Agustus 2014 yang didampingi oleh ibu Darmini, S.Pd.

2) Kegiatan praktek mengajar mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan tidak didampingi oleh guru pembimbing. Jadi dalam hal ini praktikan harus mampu untuk mengelola kelas, menguasai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar, menggunakan media dan alat pembelajaran dengan baik, serta mengatur waktu yang tersedia.

Kegiatan pembelajaran setiap tatap muka tercantum dalam RPP meliputi :

- Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengulangi materi sebelumnya dan yang akan disampaikan dengan tujuan agar siswa lebih siap menerima materi pelajaran berikutnya.
- Pengembangan, yang meliputi penjelasan materi pelajaran dengan menarik dengan metode yang bervariasi, berusaha menciptakan suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan.
- Mengerjakan latihan soal dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- Menyimpulkan materi pelajaran (penegasan kembali materi pelajaran).
- Pemberian tugas (PR)
- Menutup pelajaran, yang meliputi salam dan memberikan sedikit nasihat pada siswa.

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah siswa dan tingkat kemampuan siswa, antara lain :

a) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran.

b) Metode Tanya Jawab

Metode ini berarti guru menyajikan materi pelajaran melalui berbagai pertanyaan dan menuntut jawaban dari siswa. Metode ini

dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui spontanitas berfikir siswa, persiapan siswa menerima materi baru, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar.

c) Metode pemberian Tugas

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran.

d) Diskusi

Metode ini bertujuan untuk melatih kerjasama antarsiswa dan meningkatkan keaktifan siswa.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Pada saat praktekan melaksanakan praktek mengajar di kelas guru pembimbing mendampingi praktekan sehingga pengawasan dan koreksi terhadap jalannya proses belajar mengajar oleh praktekan dapat diketahui oleh guru pembimbing.

Selain itu praktekan selalu berkomunikasi dengan guru pembimbing guna memperoleh masukan. Saran yang diberikan guru pembimbing kepada praktekan, diantaranya:

- 1) Mengingatkan agar disiplin tidak datang terlambat
- 2) Memberikan masukan mengenai metode pembelajaran
- 3) Memberikan masukan bagaimana mengelola kelas dengan baik
- 4) Memberikan pembenahan dan pengarahan tentang proses pembelajaran
- 5) Memberikan masukan tentang pembuatan perangkat pembelajaran

2. Praktek persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktekan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan – kegiatan lain yang mendukung praktek persekolahan. Kegiatan – kegiatan tersebut antara lain membantu jaga piket dan pendampingan kegiatan siswa seperti MOS, dan lainnya.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

1. Analisis praktek pembelajaran

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada mahasiswa, praktikan berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi : penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktek mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan praktek pembelajaran, praktikan menggunakan kurikulum KTSP dan K2013. Dalam praktek pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

a. Hasil Praktek Mengajar :

- 1) Waktu mengajar cukup banyak. Jumlah kelas yang diajar terdiri dari 5 kelas utama dan 2 kelas insidental.
- 2) Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari ceramah, tanya jawab, penugasan, kuis, dan diskusi.
- 3) Penilaian dilakukan dengan tugas kelompok, tugas individu, dan ulangan.
- 4) Penyiapan dan penguasaan materi cukup baik karena praktikan mempersiapkan KBM sesuai RPP dan kondisi kelas.
- 5) Penampilan gerak dirasa cukup oleh praktikan dengan gerak tangan dan jalan mendekati siswa di belakang.
- 6) Cara pendekatan terhadap siswa dirasa baik sehingga siswa juga tidak sungkan untuk berinteraksi dalam kelas.

b. Hambatan

Dalam melaksanakan PPL terdapat beberapa hambatan. Hambatan yang praktikan dapat utarakan selama menjalani PPL di SMA Negeri 1 Klaten antara lain :

- 1) Adanya program terpadu PPL/KKN sehingga diperlukan waktu untuk dapat disesuaikan, dari mulai pengaturan waktu (alokasi waktu) antar kegiatan PPL dengan KKN.
- 2) Mahasiswa merasa canggung saat pertama kali mengajar di kelas karena merupakan pengalaman pertama untuk terjun di lapangan atau di kelas sesungguhnya sehingga penguasaan kelas juga tidak mudah.
- 3) Kurangnya referensi yang dimiliki menjadikan ilmu yang diberikan kurang bervariasi. Hal ini mengakibatkan tidak luasnya pengetahuan yang diterima oleh peserta didik.

- 4) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu kepastian jam mengajar di hari tertentu seperti HUT Klaten dan HUT Kemerdekaan RI.
- 5) Karakter siswa yang berbeda – beda membuat praktekan harus memberikan perlakuan yang berbeda
- 6) Tingkat pemahaman siswa yang tidak sama sehingga praktekan perlu mengulang penjelasan mengenai materi pembelajaran.
- 7) Banyaknya hari libur dan bertepatan bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri mengurangi jam kegiatan belajar mengajar menjadikan tantangan bagi praktekan untuk menyesuaikan jumlah jam dengan ketercapaian indikator.

c. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada, berikut adalah beberapa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut:

- 1) Pelaksanaan program KKN diusahakan dilakukan pada awal-awal pelaksanaan program sehingga menjelang hari efektif proses belajar mengajar beban pekerjaan sudah berkurang dan dapat berkonsentrasi untuk PPL.
- 2) Dalam pelaksanaan praktek mengajar, diusahakan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing.
- 3) Agar pengetahuan yang diberikan lengkap maka diusahakan dengan cara mencari dari berbagai sumber referensi, misalnya membeli buku referensi, mengunduh BSE, dan materi di internet, pinjam di perpustakaan sekolah dan sebagainya. Selain itu materi yang disampaikan dimodifikasikan sedemikian rupa sehingga materinya runtut dan sistematis.
- 4) Praktekkan mengajarkan materi yang ada dengan media buatan sendiri, seperti bagan, gambar, peta, dan film edukasi.
- 5) Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP dan koordinasi dengan guru piket untuk mengetahui jadwal jam pelajaran.
- 6) Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas. Bisa dilakukan dengan cara diberi pertanyaan, didatangi dan ditanya, dsb.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian kegiatan PPL di SMA N 1 Klaten pada bulan Juli-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang tepat bagi mahasiswa mengamalkan ilmu dan menerapkan teori yang di dapatkan sebagai calon guru dan pendidik.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga untuk berlatih menjadi tenaga profesional kependidikan yang bertanggungjawab.
3. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
4. Praktek pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi guru sebagai tenaga pendidik, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial
5. Praktek persekolahan merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru diluar tugas mengajar.
6. Kegiatan di luar mengajar yaitu interaksi dengan warga sekolah seperti satpam, pengurus kantin atau karyawan sekolah menyadarkan mahasiswa bahwa semua komponen pendidikan di sekolah sangat penting keberadaanya.
7. Program PPL akan berjalan dengan baik apabila didukung dengan kerjasama dan koordiansi yang baik antara semua pihak.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua setengah bulan di SMA N 1 Klaten ada beberapa saran yang praktekkan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya menguasai materi yang akan disampaikan sehingga dapat tampil semaksimal mungkin didalam mengajar.

- b. Mahasiswa hendaknya menjaga komunikasi yang baik tidak hanya dengan guru pembimbing tapi juga dengan seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, staf mengajar, karyawan, maupun dengan siswa.
- c. Hendaknya mahasiswa lebih disiplin dalam melaksanakan program kerjanya sehingga program kerja yang ada dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
- d. Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antaranggota dengan mengesampingkan egoisme diri, primordial kelompok, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.
- e. Perlu adanya toleransi dan kerjasama antara mahasiswa demi terciptanya kesuksesan bersama.
- f. Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga Program PPL ini selesai dan diluar program tersebut serta dapat memanfaatkan apa yang telah didapatkan dari PPL sebagai bekal di masa mendatang.

2. Untuk LPPMP

- a. LPPMP hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan dan tidak hanya dilakukan 1 – 2 kali saja.
- b. LPPMP hendaknya lebih teliti dalam menyeleksi sekolah tempat praktek PPL sehingga kebermanfaatan program PPL lebih bisa dimaksimalkan.
- c. LPPMP hendaknya tidak hanya meninjau hasil kerja KKN PPL mahasiswa tetapi juga koordinasi pihak sekolah dengan mahasiswa terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru pembimbing.
- d. Waktu KKN dan PPL tidak dibedakan sehingga mahasiswa kurang bisa focus menyelesaikan satu per satu.

3. Untuk Lembaga atau Sekolah

- a. Pemanfaatan secara maksimal sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
- b. Interaksi yang dibangun antara guru, karyawan dan siswa perlu dipertahankan.
- c. Menciptakan budaya dialog yang partisipatif antar komponen sekolah, baik antar siswa, guru, karyawan dan beberapa komponen terkait lainnya.

4. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan PPL.
- b. Pemberian berkas dan format yang harus dibuat selama PPL sebaiknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL.
- c. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.
- d. Diadakan evaluasi untuk program KKN masyarakat, KKN sekolah, dan PPL yang dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014* .Yogyakarta : LPPM Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPM. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014* .Yogyakarta : LPPM Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN